

**PEMIKIRAN BRONISLAW MALINOWSKI
TENTANG AGAMA DAN MAGIS
(Kajian Antropologi)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama
Dalam Ilmu Ushuluddin**

Oleh :

Sri Wahyuningsih

NIM : 9452 1657

JURUSAN : PERBANDINGAN AGAMA

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2000**

**PEMIKIRAN BRONISLAW MALINOWSKI
TENTANG AGAMA DAN MAGIS
(Kajian Antropologi)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama
Dalam Ilmu Ushuluddin**

Oleh :

Sri Wahyuningsih

NIM : 9452 1657

JURUSAN : PERBANDINGAN AGAMA

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2000**

Drs. A. Singgih Basuki, MA
Drs. Rahmat Fajri
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Sri Wahyuningsih
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengadakan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Sri Wahyuningsih** yang berjudul, "**Pemikiran Bronislaw Malinowski Tentang Agama dan Magis (Kajian Antropologi)**" telah dapat diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian dari kami, semoga dalam waktu dekat skripsi tersebut dapat dipertanggungjawabkan di depan sidang munaqasah, dan bersama ini kami lampirkan 6 (enam) eksemplar skripsi dimaksud.

Sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2000
Hormat Kami

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Singgih Basuki, MA
NIP : 150 210 064


Drs. Rahmat Fajri
NIP : 150 275 041



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jln. Laksda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/095/2000

Skripsi dengan judul : Pemikiran Bronislaw Malinowski tentang Agama dan Magis (Kajian Antropologi)

Diajukan oleh :

1. Nama : Sri Wahyuningsih
2. NIM : 94521657
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqasyahkan pada hari : Selasa, tanggal : 8 Agustus 2000, dengan nilai : 80 (A) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. A. Singgih Basuki, MA
NIP : 150210064

Sekretaris Sidang

Drs. A. Singgih Basuki, MA
NIP : 150210064

Pembimbing/merangkap Penguji

Drs. A. Singgih Basuki, MA
NIP : 150021064

Pembantu Pembimbing

Drs. Rahmat Fajri
NIP : 150275041

Penguji I

Drs. H. Chumaidi Syarief Romas
NIP : 150198449

Penguji II

Drs. Rahmat Fajri
NIP : 150275041



Yogyakarta, 8 Agustus 2000
DEKAN

Dr. Djam'annuri, MA
NIP : 150182860

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْم ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ الَّذِينَ
يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ
وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ
وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

Artinya : *Alif Laam Miim. Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa, yaitu mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan sholat, dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka, dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya; serta mereka yakin akan adanya kehidupan akhirat.*¹ (QS. Al-Baqarah : 1-5)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Team Penterjemah Al- Qur'an, *Al- Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : Gema Risalah Press, 1992), hlm. 8-9.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Untuk :

- *Almamaterku tercinta.*
- *Ayah dan Bunda tercinta yang telah memberi kepercayaan dan kasih sayang kepadaku.*
- *Kedua kakak dan kedua nenekku yang telah memberi kasihnya untukku.*
- *Kedua adikku, diiki Een, diiki Sasan serta keponakanku diiki Fanny yang aku kasihi.*
- *Kakak-kakaku, mas Agus, mas Rofiq, mbak Win dan mbak Ummu yang selalu memberi perhatian dan nasehat kepadaku.*
- *Sahabat-sahabatku, Zainab, Titik, Irfah, Erna, Zainal dan Basuni yang selalu menemaniku.*
- *Serta semua raja yang telah membantu selesainya skripsi ini.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى اَشْرَفِ
الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ اَشْهَدُ
اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ اَشْهَدُ اَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad s.a.w., kerabat, dan segenap sahabatnya, juga para pengikutnya yang telah rela berjuang di jalan Allah, untuk tegaknya agama Islam.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini selain untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu agama dalam ilmu-ilmu Ushuluddin, juga sebagai sumbangsih penulis bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dialmamaterku tercinta ini, khususnya fakultas Ushuluddin Ilmu Perbandingan Agama.

Selama proses penyusunan skripsi ini, sudah tentu penulis mendapat bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah memberikan fasilitas selama penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Singgih Basuki, MA dan Bapak Drs. Rahmat Fajri yang telah memotivasi, membimbing dan mengoreksi penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu serta adik-adikku : dik Een, dik Sasan serta keponakanku tersayang dik Fanny, yang telah memberikan perhatian dan kepercayaan yang besar kepadaku.
4. Keluarga almarhum Bapak Syamsuddin Abdullah yang telah memberi dukungan moril dan materiil untuk kelancaran skripsi ini.
5. Staf Perpustakaan UPT IAIN Sunan Kalijaga dan perpustakaan Kolese Ignatius yang telah membantu kelancaran perolehan referensi.
6. Semua pihak yang telah membantu baik secara teknis maupun moral sampai terselesaikannya skripsi ini, khususnya teman-teman di Perbandingan Agama angkatan 1994.

Dengan iringan doa dan harapan semoga skripsi ini bermanfaat, penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca semua demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 29 Juli 2000

Penulis



Sri Wahyuningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
 BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	11
 BAB II : RIWAYAT HIDUP DAN CORAK PEMIKIRAN BRONISLAW MALINOWSKI	13
A. Riwayat Hidup dan Corak Pemikiran Bronislaw Malinowski	13
B. Karya-karya yang Dihasilkan oleh Bronislaw Malinowski	22

BAB III : MENGENAL TEORI FUNGSIONAL TENTANG	
AGAMA DAN MAGIS	29
A. Fungsionalisme Emile Durkheim	29
1. Riwayat Hidup Emile Durkheim	29
2. Pemikiran Emile Durkheim yang Memberi	
Sumbangan pada Teori Fungsional	32
B. Sumbangan Bronislaw Malinowski Terhadap Teori	
Fungsional	40
BAB IV : TEORI FUNGSIONAL BRONISLAW MALINOWSKI	
TENTANG AGAMA DAN MAGIS	49
A. Pemikiran Bronislaw Malinowski Tentang Agama	49
1. Pengertian Agama	49
2. Bentuk-bentuk Ritual Keagamaan	56
B. Pemikiran Bronislaw Malinowski Tentang Magis	67
1. Pengertian Magis	67
2. Jenis-jenis Perilaku Magis	72
3. Tradisi Magis dan Cara Memperolehnya	78
C. Agama dan Magis	82
BAB V : PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	88
C. Kata Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAKSI

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia ini tidak ada subyek yang pandangannya banyak melahirkan opini seperti hakekat agama dan usaha untuk memperoleh kerangka yang memuaskan tentang agama, tidak mungkin dilakukan oleh setiap orang. Agama dapat dipandang sebagai kepercayaan dan pola perilaku, yang diusahakan oleh manusia untuk menangani masalah-masalah penting yang tidak dapat dipecahkan dengan menggunakan teknologi dan teknik organisasi yang diketahui oleh manusia. Sehingga untuk mengatasi keterbatasan itu orang berpaling kepada kekuatan supernatural.¹

Berbagai kepercayaan dan peribadatan agama sudah menjadi ciri universal masyarakat manusia. Namun manusia tidak hanya berdoa, menyembah (Tuhan) dan berkorban; mereka juga memikirkan secara mendalam peribadatan-peribadatan mereka sendiri dan dengan demikian berkembanglah kajian-kajian yang disebut teologi, filsafat agama dan perbandingan agama²

Agama yang ajaran-ajarannya teratur dan tersusun rapi merupakan usaha untuk melembagakan sistem kepercayaan, untuk membangun sistem

¹William A. Haviland, *Antropologi*, Jilid II, terj. R.G. Soekadijo (Jakarta : Penerbit Erlangga, 1993), hlm. 193.

²Betty R. Scharf, *Kajian Sosiologi Agama*, terj. Machnun Husein (Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 1995), hlm. 1.

nilai, kepercayaan upacara dan kelembagaan yang mendukung serta mengarahkan upaya pencarian manusia terhadap rasa aman dan ketentraman.³

Seperti telah diketahui bahwa, para ahli antropologi Inggris sangat mementingkan upaya untuk memahami masyarakat dan kebudayaan manusia pada umumnya melalui pendekatan holistik, yaitu pendekatan dengan cara melihat semua unsur kebudayaan, sampai aspek yang sekecil-kecilnya, juga mempunyai fungsi yang bermakna bagi kehidupan masyarakat yang bersangkutan dalam arti umum.⁴ Contoh dari para ilmuwan yang menggunakan pendekatan holistik adalah Bronislaw Malinowski,⁵ dia melakukan penelitian yang sangat mendalam mengenai sebanyak mungkin unsur dan aspek dari suatu kebudayaan yaitu kebudayaan penduduk kepulauan Trobriand di Melanesia.⁶

Salah satu dari karya Malinowski yang terkenal yang memuat masalah etnografi adalah, *The Argonauts of the Western Pacific* (1922). Fokus dari buku ini adalah sistem pelayaran untuk berdagang antara pulau-pulau yang terletak di sebelah tenggara Papua Niugini, menurut bahasa setempat disebut *kula*,⁷ dalam melaksanakan pelayaran untuk berdagang tersebut, dalam buku itu disebut cara-cara orang mengerahkan tenaga untuk melaksanakan

³Francisco Jose Morena, *Agama dan Akal Fikiran: Naluri Rasa Takut dan Keadaan Jiwa Manusiawi*, terj. M. Amin Abdullah (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 138-139.

⁴Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi II* (Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 1990), hlm. 1-2.

⁵Untuk selanjutnya nama Bronislaw Malinowski akan disingkat menjadi Malinowski kecuali pada perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, sistematika penulisan, judul bab dan sub-bab.

⁶*Ibid.*, hlm. 2.

⁷Kula yaitu suatu sistem yang sangat kompleks mengenai dagang barang, tukar menukar tanpa uang, tetapi dengan benda-benda upacara yang ditukarkan antara penduduk-penduduk Melanesia Barat Laut.

pelayaran-pelayaran *kula*, sistem-sistem dasar dan pimpinan *kula*, teknik-teknik pembuatan perahu bercadik serta berbagai cara upacara ilmu dukun serta ilmu sihir yang berhubungan dengan pelayaran *kula* dan sebagainya.⁸

Yang akan menjadi pokok bahasan dalam penulisan ini adalah mengenai agama dan magis yang mempunyai fungsi besar dalam pelaksanaan pelayaran untuk berdagang dalam mencapai keberhasilan pada masyarakat Trobriand. Agama adalah sesuatu yang sangat penting bagi setiap individu karena memang pada dasarnya setiap manusia percaya pada kekuatan yang lebih tinggi di luar dirinya, sedangkan magis adalah berusaha untuk memaksa kekuatan gaib supaya tunduk kepada manusia dalam memenuhi kemauannya.⁹

Salah satu aspek yang penting daripada aspek-aspek budaya yang dipelajari oleh para antropolog dan para ilmuwan sosial adalah agama.¹⁰ Sejauh mana arti penting agama bila dilihat dari sudut pandang kebutuhan manusia akan penyesuaian dan pengungkapan ini? Para ilmuwan telah memberikan sumbangan yang besar untuk menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari agama sebagai aspek penting budaya.

Istilah fungsi, menunjuk kepada sumbangan yang diberikan oleh agama, atau lembaga sosial yang lain, untuk mempertahankan keutuhan masyarakat sebagai usaha-usaha yang aktif dan berjalan terus-menerus. Selanjutnya, teori fungsional melihat kebudayaan sebagai sejumlah pengetahuan yang lebih terpadu, yaitu sebagai pengetahuan semu,

⁸Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1990), hlm. 214.

⁹*Ibid.*

¹⁰Zakiah Darajat dkk., *Perbandingan Agama I* (Jakarta : Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1981/1982), hlm. 1.

kepercayaan dan nilai. Hal ini menentukan situasi dan kondisi dalam bertindak dari anggota suatu masyarakat. Dalam pengertian ini kebudayaan merupakan sistem makna-makna simbolis (*symbolic system of meaning*)¹¹ yang sebagian menentukan realitas sebagaimana diyakini, dan lainnya menentukan harapan-harapan normatif yang dibebankan kepada manusia.

Banyak hal penting dalam perkembangan penelitian sosiologis yang dikenal sebagai “teori fungsional”. Sebagai kerangka acuan penelitian empiris teori fungsional memandang dalam keseimbangan : yang memolakan kegiatan manusia berdasarkan norma-norma yang dianut bersama serta dianggap sah dan mengikat peran serta manusia itu sendiri.¹²

Jelas kiranya bahwa agama menyajikan metode penting, meskipun bukan satu-satunya, yang dengan metode tersebut manusia dapat menghadapi situasi-situasi tegang. Sarana-sarana lain yang penting yang dapat dipakai adalah magis dan ilmu pengetahuan (sains). Sebagai metode penyesuaian diri magis bisa dianggap sejalan dengan agama dan bahwa di dalam kehidupan institusional yang nyata agama dan magis sering berada bersama-sama sebagai suatu kesatuan.¹³

Walaupun pada lahirnya antara agama dan magis kelihatan sama namun antara keduanya mempunyai perbedaan pokok. Perbedaan dasarnya terletak dalam sikap manusia pada waktu ia sedang menjalankan agama,

¹¹Thomas F. O’ Dea, *Sosiologi Agama Suatu Pengenalan Awal*, terj Tim Penerjemah Yasagama (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 3.

¹²*Ibid.*

¹³Elizabeth K. Nottingham, *Agama dan Masyarakat Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, terj. Abdul Muis Naharong (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 3.

manusia bersikap menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan, sedangkan sebaliknya pada magis manusia berusaha memperlakukan kekuatan-kekuatan tinggi dan gaib agar menjalankan kehendaknya dan berbuat apa yang ingin dicapainya.¹⁴

Sebagai seorang antropolog Malinowski mempunyai pendapat sendiri tentang agama dan magis yang dapat digambarkan dalam studinya tentang penduduk Trobriand. Dalam membedakan agama dengan magis, Malinowski menganggap magis mempunyai tujuan, dan dalam pengerjaan tersebut upacara magis dilakukan. Sedangkan dalam ritus keagamaan “mengungkapkan perasaan” semua orang yang melibatkan diri. Dalam kegiatan magis tujuan serta prinsip yang mendasarinya selalu jelas, lurus dan pasti; sedangkan dalam upacara keagamaan tidak terdapat tujuan yang diarahkan kepada peristiwa berikutnya.¹⁵

Bagi Malinowski, agama dan magis sama saja dalam arti : “tampil dan berfungsi dalam situasi-situasi ketegangan emosional”, keduanya “membuka jalan untuk melepaskan diri dari situasi dan impasse tersebut karena tidak ada jalan keluar yang masuk akal kecuali melalui ritual dan kepercayaan kepada dunia adikodrati (supernatural)”, keduanya “sangat berdasarkan pada tradisi mitologis”, dan keduanya “hadir dalam suasana aneh”, serta keduanya dikelilingi oleh tabu serta keseksamaan yang menandai perbuatan mereka dengan perbuatan lainnya dari dunia yang biasa (profan)).¹⁶

¹⁴Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu...*, *op.cit.*, hlm. 379-380.

¹⁵Thomas F. O' Dea, *op.cit.*, hlm. 15.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 16.

B. Rumusan Masalah

Tidaklah mudah untuk membuat batasan, apa yang dimaksud dengan agama dan magis guna keperluan ilmiah. Seperti halnya Edward Burnet Tylor yang memberi definisi agama sebagai kepercayaan terhadap makhluk-makhluk spiritual,¹⁷ ataupun pendapat E.E. Evans Pritchard tentang teori-teori agama primitifnya, juga Clifford Geertz tentang agama yang ada di Jawa.

Magis adalah suatu fenomena yang sangat dikenal dan umumnya dipahami namun tampaknya sulit dirumuskan dengan tepat, secara garis besar dapat dikatakan bahwa magis adalah kepercayaan dan praktek, oleh sebab itu manusia yakin bahwa secara langsung mereka dapat mempengaruhi kekuatan alam dan antara mereka sendiri dalam memanipulasi daya-daya yang lebih tinggi. Sedangkan agama lebih berorientasi kearah roh, dewa-dewa atau hal-hal lain yang melampaui susunan alam atau kosmos fisik, dan dalam agama lebih bersifat memohon daripada memaksa.¹⁸

Seorang yang dianggap sebagai pendiri mazhab fungsionalisme dalam antropologi sosial adalah Bronislaw Malinowski, ia mengumpulkan data lapangan untuk menulis monografi-monografi, artikel-artikel dan karangan-karangan mengenai beberapa aspek kebudayaan suku Trobriand.¹⁹ Dalam teori fungsionalismenya Malinowski banyak terpengaruh oleh ilmu matematika yang dipelajarinya, sehingga menurut pendapatnya fungsionalisme bersifat dua segi : *Pertama*, setiap aspek kebudayaan berfungsi atau memainkan peranan di dalam skema yang besar dan umum; *Kedua*, terpenuhinya setiap

¹⁷E.E. Evans Pritchard, *Teori-teori Tentang Agama Primitif*, terj. PLP2M (Yogyakarta : PLP2M, 1984), hlm. 4.

¹⁸Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama*, terj. oleh kelompok Studi Agama "Driyarkara" (Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 1995), hlm. 47-49.

¹⁹Syamsuddin Abdullah, *Agama dan Masyarakat Pendekatan Sosiologi Agama* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 38.

institusi budaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan vital masyarakat dan anggota-anggotanya. Sehingga Malinowski berpendapat bahwa dalam setiap kebudayaan setiap adat, setiap benda materiil, setiap ide dan setiap pendapat mempunyai suatu fungsi vital yang tidak dapat dihilangkan dalam keseluruhan yang aktif.²⁰ Oleh karena itu dia mempunyai pendapat yang berbeda dalam memberi batasan tentang agama dan magis dilihat dari fungsinya masing-masing.

Dari uraian di atas muncul beberapa permasalahan, yang dapat saya rumuskan sebagai berikut :

Pertama, apakah sumbangan pemikiran yang diberikan oleh Bronislaw Malinowski kepada teori fungsional dalam antropologi?

Kedua, benarkah agama dan magis berperan dalam menyelesaikan persoalan perekonomian dalam masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Formal

Tujuan formal penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu Perbandingan Agama di Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Tujuan non Formal

Tujuan non formalnya adalah untuk mengetahui serta memperoleh gambaran yang jelas tentang pemikiran Bronislaw Malinowski mengenai pendapatnya tentang peran agama dan magis dalam menyelesaikan

²⁰*Ibid.*, hlm. 39.

berbagai persoalan perekonomian dalam penduduk yang diteliti oleh Bronislaw Malinowski, dalam hal ini penduduk kepulauan Trobriand

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini setidaknya ada dua konsep dasar yang mendapat perhatian secara dominan, yaitu fungsi agama dan magis menurut pendapat Bronislaw Malinowski dilihat dari teori yang dikembangkannya yaitu teori fungsional, dalam teori ini Malinowski menjelaskan fungsi magi dalam mengatur perilaku manusia primitif, baik yang berhubungan dengan kemasyarakatan dan keagamaan. Dan peran agama dan magis dalam menyelesaikan persoalan perekonomian dalam masyarakat Trobriand.

Malinowski telah menulis dalam bukunya *Magic, Science and Religion and Other Essay* mengenai fungsi agama dan magis serta hubungannya dengan ilmu pengetahuan modern. Buku ini adalah sebuah bunga rampai yang berisi uraian-uraian mengenai berbagai unsur agama dan magis, juga membahas mengenai fungsi mitologi dalam masyarakat dan sebuah pelukisan tentang upacara-upacara menghormati roh-roh nenek moyang dan mereka yang sudah meninggal. Namun dalam buku ini Bronislaw Malinowski belum menjelaskan kebenaran fungsi agama dan magis dalam berperan menyelesaikan berbagai persoalan perekonomian dalam masyarakat kepulauan Trobriand.

Thomas F. O'dea dalam buku *Sosiologi Agama Suatu Pengenalan Awal*, menjelaskan bahwa agama memberi sumbangan terhadap sistem sosial.

Agama dengan kedekatannya pada sesuatu yang berada di luar jangkauan dan keyakinannya, bahwa manusia berkepentingan pada sesuatu yang di luar jangkauan itu telah memberikan suatu pandangan realitas supra-empiris menyeluruh yang lebih luas. Sedangkan magis sebagai seperangkat kepercayaan dan praktek dalam berbagai bentuk adalah karakteristik masyarakat manusia. Thomas F. O'dea juga memberi batasan mengenai agama dan magis dari sudut teori fungsional akan tetapi penjelasan fungsional mengenai agama dan magis dalam buku ini tinjauannya dari pendekatan sosiologis.

Sedangkan dalam buku *Agama dan Masyarakat Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, Elizabeth K. Nottingham menjelaskan bahwa agama menjelaskan metode yang penting, dalam menghadapi situasi-situasi tegang, namun ada sarana-sarana lain yang penting yang dapat dipakai yaitu magis dan ilmu pengetahuan. Buku ini hanya menjelaskan fungsi agama dan magis sebagai bentuk-bentuk lain dalam penyesuaian diri yang dilakukan oleh manusia dilihat dari kelompok masyarakat dalam struktur-strukturnya, terutama dalam pengelompokkan kelas petani, pengrajin dan pegawai.

Penelitian ini mencoba untuk melihat, fungsi agama dan magis dari Bronislaw Malinowski dilihat dari persamaan dan perbedaannya serta benarkah agama dan magis berperan dalam menyelesaikan persoalan perekonomian dalam masyarakat Trobriand? Karena agama dan magis adalah sesuatu yang ada di luar jangkauan manusia dan bersifat normatif. Penelitian mengenai agama dan magis ini sudah cukup banyak yang membahas, karena keduanya adalah obyek yang sangat menarik, namun yang membahas

mengenai kebenaran peran agama dan magis dalam menyelesaikan persoalan perekonomian dalam masyarakat Trobriand belum pernah ada.

E. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengungkap pemikiran serta fungsi agama dan magis menurut Malinowski.

Oleh sebab itu untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas serta hasil seperti yang diharapkan, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan teknik *library research*, yaitu pengumpulan data yang diperlukan baik berupa buku, majalah, jurnal maupun ensiklopedi. Dalam mengumpulkan data, harus seimbang tidak berat sebelah dalam arti mengumpulkan data yang mendukung kebenaran sebuah hipotesa dan mengabaikan data yang tidak sejalan dengan harapan-harapan pribadi penulis.²¹

Pengambilan dan pengumpulan data ini penulis menggunakan dua sumber, yaitu sumber primer, yang diperoleh dari karya-karya Malinowski terutama pada buku *Magic, Science and Religion and Other Essay* juga sumber sekunder, yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan objek pembahasan.

2. Metode Pengolahan Data

Data sebagai hasil dari studi pustaka diolah dengan metode deskriptif analitik, yaitu suatu metode untuk menganalisa data yang

²¹Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung : Tarsito, 1972), hlm. 27.

diperoleh, kemudian diklasifikasikan agar sampai kepada kesimpulan dari kumpulan data tersebut, dalam pembahasan skripsi ini tidak terbatas pada pengumpulan data, tetapi juga menganalisa, menafsirkan data serta membandingkan permasalahannya.²²

3. Metode Pendekatan

Dalam membahas pemikiran Malinowski tentang agama dan magis maka diperlukan pendekatan antropologis untuk mengetahui model-model keagamaan atau bagian dari model-model keagamaan itu dari sekelompok manusia yang tertentu tempatnya. Yang dimaksud dengan model keagamaan itu misalnya mite, upacara, magis dan lain-lain.²³ Karena ciri khas dari pendekatan antropologi adalah bersifat holistik.

F. Sistematika Penulisan

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tentang riwayat hidup dan karya-karya Bronislaw Malinowski yang meliputi riwayat hidup Bronislaw Malinowski serta corak pemikirannya dan karya-karya yang dihasilkan oleh Bronislaw Malinowski.

Bab ketiga, merupakan bab pengenalan teori fungsional tentang agama dan magis, meliputi : fungsionalisme Emile Durkheim terdiri dari riwayat hidup Emile Durkheim dan pemikiran Emile Durkheim yang memberi sumbangan pada teori fungsional. Fungsionalisme Max Weber terdiri dari

²²Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung : Tarsito, 1985), hlm.140.

²³Romdon, *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama Suatu Pengantar Awal* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 119-120.

riwayat hidup Max Weber dan Pemikiran Max Weber tentang teori fungsional serta sumbangan Bronislaw Malinowski terhadap teori fungsional.

Bab keempat, merupakan pembahasan inti, berisi tentang teori fungsional Bronislaw Malinowski tentang agama dan magis yang meliputi pemikiran Bronislaw Malinowski tentang agama dan pemikiran Bronislaw Malinowski tentang magis serta agama dan magis.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran serta kata penutup, dilengkapi dengan daftar pustaka, abstraksi, curriculum vitae dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagai seorang antropolog aliran fungsional Bronislaw Malinowski telah memberikan sumbangan yang besar kepada teori fungsional dalam antropologi. Ini dapat dilihat pada pemikirannya tentang fungsi agama dan magis. Menurut Malinowski magis memiliki fungsi untuk mengatur perilaku, baik yang berhubungan dengan kemasyarakatan dan keagamaan. Di sini Malinowski mempunyai pendapat bahwa manusia membutuhkan kekuatan lain di luar dirinya, sehingga manusia menjadi lebih berani untuk menghadapi berbagai persoalan hidup.
2. Agama dan magis berperan dalam menyelesaikan persoalan perekonomian dalam masyarakat Trobriand karena agama sebagai suatu bentuk kepercayaan manusia, telah memberikan sumbangan pada moral manusia dengan mempertinggi semua sikap mental yang berharga, seperti penghargaan terhadap tradisi, keharmonisan dengan lingkungan, keberanian dan kepercayaan diri dalam mengatasi kesulitan dan pada saat menghadapi maut. Sedangkan magis berfungsi sebagai pelengkap kemampuan praktis manusia untuk mempertinggi keyakinannya. Dengan kata lain fungsi magis adalah untuk meritualisasikan optimisme manusia dan untuk mempertebal keyakinan dalam mengalahkan rasa takutnya.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkah laku keagamaan dan magis. Karena tanpa disadari, orang sering melakukan tindakan yang bersifat magis dalam menjalankan agamanya, sehingga di peroleh pemahaman yang lebih mendalam antara batasan-batasan antara keduanya.
2. Dalam melihat masalah agama dan magis, dituntut untuk lebih berpikir obyektif, karena belum tentu dalam pelaksanaannya magis itu jelek, demikian halnya dengan agama, setiap pemeluk agama di harapkan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menjalankan agamanya.

C. Kata Penutup

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi banyak kenikmatan kepada hamba-Nya. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis sendiri khususnya dan untuk orang lain pada umumnya. Kritik serta saran selalu penulis harapkan untuk pengembangan skripsi ini.

Akhirnya hanya doa yang tulus, semoga bangsa dan negara kita selalu diberi kedamaian dan kesejahteraan oleh Allah SWT, dan semoga kita semua selalu dalam lindungan-Nya serta semoga semua kegiatan yang kita lakukan merupakan ibadah kepada-Nya yang mengantarkan kepada ridha-Nya. *Amin ya Rabbal 'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Anton M. Moeliono dan Soenjono Dardjowidjojo. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta : Perum Balai Pustaka, 1992.
- Cik Hasan Bisri. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1998.
- Crapps, Robert W. *Dialog Psikologi dan Agama*, terj. A. M. Hardjana, Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 1995.
- Djam'annuri. *Ekspresi Keagamaan*, Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 1997.
- Durkheim, Emile. *The Division of Labor in Society*, terj. George Simpson, New York : The Free Press, 1964.
- , *The Elementary Forms of the Religious Life*, terj. Joseph Ward Swain, New York : The Free Press 1965.
- , *Sosiologi dan Filsafat*, terj. Sodjono Dirdjosisworo, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1991.
- Dhavamoni, Mariasusai. *Fenomenologi Agama*, terj. Kelompok Studi Agama "Driyarkara", Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 1995.
- Frazer, J. G. *The Golden Bough, A Study in Magic and Religion*, Abridged edition, London ;The Macmillan Press LTD, 1980.
- Giddens, Anthony. *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern Suatu Analisis Karya-tulis Mark, Durkheim dan Max Weber*, terj. Soeheba Kramadibrata, Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 1985.
- Geertz, Clifford. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, terj. Aswab Mahasin, Jakarta : Pustaka Jaya, 1977.
- , *Kebudayaan dan Agama*, terj. Francisco Budi Hardiman, Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 1992.
- Harsojo. *Pengantar Antropologi*, Bandung : Penerbit Bina Cipta, 1977.
- Haviland, William A. *Antropologi*, Jilid II, terj. R.G. Soekadijo, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1993.

Koentjaraningrat. *Sejarah Teori Antropologi*, Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 1982.

-----, *Sejarah Teori Antropologi II*, Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 1990.

-----, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1990.

-----, *Pengantar Antropologi I*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996.

-----, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta : PT Gramedia, 1997.

-----, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, Jakarta : PT. Dian Rakyat, 1977.

-----, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Kaplan, David dan Manners, Albert A. *Teori Budaya*, terj. Landung Simatupang, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.

Komaruddin Hidayat dan Ahmad Gaus OF, ed. *Passing Over Melintasi Batas Agama*, Jakarta : PT Gramedia, 1998.

Keessing, Roger M. *Antropologi Budaya Suatu Perspektif Kontemporer*, Jilid I dan II, terj. Samuel Gunawan, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1992.

Levi-Strauss, Claude. *Mitos, Dukun dan Sihir*, terj. Agus Cremers dan De Santo Johannes, Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 1997.

Levinson, David. dan Ember, Melvin. ed. *Encyclopedia of Cultural Anthropology*, Volume 3, New York : Henry Holt and Company New York, 1996.

Malinowski, Bronislaw. *Tertib Hukum dalam Masyarakat Terasing*, terj. R.G. Soekadijo, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1988.

-----, *Dinamika Bagi Perubahan Budaya (Satu Penyiasatan Mengenai Perhubungan Ras di Afrika)*, terj. Zahara Ahmad, Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran, 1983.

-----, *Magic, Science and Religion and Other Essay*, New York : The Free Press, 1948.

-----, *Sex and Repression in Savage Society*, London : Routledge and Kegan Paul, 1961.

-----, *Argonauts of the Western Pacific*, New York : E.P. Dutton, 1961.

- , *The Dynamics of Culture Change An Inquiry into Race Relation in Africa*, London : Yale University Press, 1965.
- Morris, Brian. *Antropological Studies of Religion An Introductory Text*, Cambridge : Cambridge University Press, 1987.
- M. Dawam Rahardjo. *Intelektual, Intelegensia dan Perilaku Politik Bangsa Risalah Cendikiawan Muslim*, Bandung : Penerbit Mizan, 1996.
- Moreno, Francisco Jose. *Agama dan Akal Fikiran : Naluri Rasa Takut dan Keadaan Jiwa Manusiawi*, terj. M. Amin Abdullah, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- M. Rasjidi. *Empat Kuliah Agama Islam Pada Perguruan Tinggi*, Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1996.
- Nottingham, Elizabeth K. *Agama dan Masyarakat Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, terj. Abdul Muis Naharong, Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 1997.
- O'Dea, Thomas F. *Sosiologi Agama Suatu Pengenalan Awal*, terj. Tim Penerjemah Yasogama, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Peursen, C.A. Van. *Strategi Kebudayaan*, terj. Dick Hartoko, Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 1988.
- Pals, Daniel L. *Seven Theories of Religion*, New York : Oxford University Press, 1966.
- Prichard, E.E.Evans. *Teori-teori Tentang Agama Primitif*, terj. PLP2M, Yogyakarta : PLP2M, 1984.
- Paz, Oktavio. *Levi- Strauss Empu Antropologi Struktural*, terj. Landung Simatupang, Yogyakarta : Penerbit LkiS, 1997.
- Romdon. *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama Suatu Pengantar Awal*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- , et. al. *Agama-agama di Dunia*, Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga Press, 1988.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, terj. Alimandan, Jakarta : Penerbit CV Rajawali, 1985.

- Robertson, Roland. Ed. *Agama : Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin, Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 1993.
- Syamsuddin Abdullah. *Agama dan Masyarakat Pendekatan Sosiologi Agama*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Scharf, Betty R. *Kajian Sosiologi Agama*, terj. Machnun Husein, Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 1995.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta : Penerbit Andi Offset, 1997.
- , *Bimbingan Menulis Skripsi Thesis*, Jilid I, Yogyakarta : Penerbit Andi Offset, 1997.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, ed. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3ES, 1989.
- Soerjono Soekanto. *Max Weber, Konsep-konsep Dasar dalam Sosiologi*, Jakarta : CV Rajawali, 1985.
- , *Talcot Parsons, Fungsionalisme Imperatif*, Jakarta : CV Rajawali, 1986.
- Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi, ed. *Setangkai Bunga Sosiologi*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1964.
- Taufik Abdullah, ed. *Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*, Jakarta : LP3ES, 1993.
- , dan Leeden, A.C. Van Der. *Durkheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1986.
- T.O. Ihromi ed. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1996.
- Webster, Hutton. *Magic: A Sociological Study*, London : Oxford University Press, 1948.
- Wach, Joachim. *Ilmu Perbandingan Agama Inti dan Bentuk Pengalaman Keagamaan*, terj. Djam'annuri, Jakarta : CV rajawali, 1992.
- Weber, Max. *The Sociology of Religion*, terj. Ephraim Fishoff, Boston : Beacon Press, 1964.

-----, *Theory of Social and Economic Organisation*, terj. Talcot Parson dan A. Henderson, New York : The Free Press, 1966.

Winarno Surachmad. *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1972.

-----, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung Tarsito : 1985.

Zakiah Darajat et al. *Perbandingan Agama I*, Jakarta : Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1981/1982.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA